

DAFTAR PUSTAKA

- Abalovich, M., Amino, N., Barbour, L. A., Cobin, R. H., Leslie, J., Glinoe, D., ... & Stagnaro, A. (2007). Management of thyroid dysfunction during pregnancy and postpartum. *J. Clin. Endocrinol. Metab.* 92(8): S1-S47.
- Abraham, P., Avenell, A., Park, C. M., Watson, W. A., & Bevan, J. S. (2005). A systematic review of drug therapy for Graves' hyperthyroidism. *European Journal of Endocrinology*, 153(4), 489-498.
- Anwar, R. (2005). *Fungsi dan kelainan kelenjar tiroid*. Pertemuan Fertilitas Endokrinologi Reproduksi bagian Obstetri dan Ginekologi RSHS/FKUP, Bandung : Universitas Padjajaran.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Bahn, R. S., Burch, H. B., Cooper, D. S., Garber, J. R., Greenlee, M. C., Klein, I., ... & Ross, D. S. (2011). Hyperthyroidism and other causes of thyrotoxicosis: Management Guidelines of The American Thyroid Association and American Association of Clinical Endocrinologists. *Thyroid*, 21(6), 593-646.
- Bartalena, L. (2011). Antithyroid drugs. *Thyroid International* (2), 3–15.
- Baskin, H. J., Cobin, R. H., Duick, D. S., Gharib, H., Guttler, R. B., Kaplan, M. M., & Segal, R. L. (2002). American Association of Clinical Endocrinologists Medical Guidelines for Clinical Practice for the Evaluation and Treatment of Hyperthyroidism and Hypothyroidism. *Endoc. Pract.* 8(6), 457-469.
- BPOM RI. (2015). *Pedoman Umum: Kepentingan Informatorium Nasional*, Diakses 18 Juni 2016 dari <http://pionas.pom.go.id/book/ioni/pedoman-umum>.
- Cooper, D. S. (2003). Hyperthyroidism. *Lancet* 362:459-468.
- Cooper, D. S. (2005). Antithyroid drugs. *N. Engl. J. Med.*, 352(9), 905-917.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat kesehatan. (2010). *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Djokomoeljanto. (2007). Tirotoksikosis. *Buku ajar tiroidologi klinik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Djokomoeljanto, R. (2009). Kelenjar Tiroid, Hipotiroidisme dan Hipertiroid. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Jilid III, Edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
- Emiliano, A. B., Governale, L., Parks, M., & Cooper, D. S. (2010). Shifts in propylthiouracil and methimazole prescribing practices: antithyroid drug use in the United States from 1991 to 2008. *J. Clin. Endocrinol. Metab.* 95(5), 2227-2233.
- Fiddarain, N. F. (2014). Pola penggunaan antitiroid dan penyekat-B Adrenoreseptor pada pasien hipertiroid: penelitian dilakukan pada pasien rawat jalan di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Fumarola, A., Di Fiore, A., Dainelli, M., Grani, G., & Calvanese, A. (2010). Medical treatment of hyperthyroidism: state of the art. *Exp. Clin. Endocrinol. Diabetes.*, 118(10), 678.
- Ganong, W. F. (2008). *Buku ajar fisiologi kedokteran*, terjemahan Widjajakusumah, M.D *et al.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ghandour, A., & Reust, C. (2011). Hyperthyroidism: a stepwise approach to management: clinical presentation and an algorithm-guided laboratory assessment can quickly narrow the diagnosis and help direct your choice, timing, and sequence of treatments. *J. Fam. Prac.*, 60(7):388-395.
- Ginsberg, J. (2003). Diagnosis and management of Grave's disease. *Can. Med. Assoc. J.* 168 (5), 575-585.
- Greenspan, F. S. & Dong, B. J. (2012). Tiroid dan obat antitiroid. In Katzung, B. G., *Farmakologi Dasar & Klinik* Edisi 10. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Greenstein, B & Diana, W. (2007). *At a Glance sistem endokrin*, Ed II. Jakarta: Erlangga.
- Gusni, L. (2001). Gambaran kadar kolesterol darah pada penderita hipertiroid. *Skripsi*. Padang: FK Universitas Andalas.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2008). *Buku ajar fisiologi kedokteran*, Ed XI. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hackmon, R., Blichowski, M., & Koren, G. (2012). The safety of metimazol and propiltiourasil in pregnancy: a systematic review. *J. Obstet. Gynaecol. Can.* 34 (11), 1077-1086.
- INRUD. (2004). *Problems of irrational drug use*. The International Network for Rational Use of Drugs.

- Jonklaas, J & Talbert, R.L. (2014). Thyroid Disorders. In DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., Posey, L. M. (Eds). *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach ninth edition*. USA: McGraw-Hill Education.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Formularium Spesialistik Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Maulidia, S. (2014). Hubungan kadar TSH dan FT₄ dengan manifestasi klinis hipertiroid berdasarkan Indeks Wayne pasien penyakit Graves di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2014 – Desember 2014. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Marx, H., Amin, P., & Lazarus, J. H. (2008). Hyperthyroidism and pregnancy. *BMJ (CR)-print*, 336(7645), 663-667.
- Męczekalski, B., & Czyżyk, A. (2009). Hyperthyroidism in pregnancy. Diagnosis and management. *Arch. Perinatal Med.* 15(3), 127-135.
- McEvoy, G. K. (2011). *AHFS Drug Information*. Bethesda, MD: American Society of Health-System Pharmacists.
- Nayak, B., & Burman, K. (2006). Thyrotoxicosis and thyroid storm. *Endocrinol. Metab. Clin. N. Am.*, 35(4), 663-686.
- Ochoa L.W. (2005). *Anatomy & Pathology 4th edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Prasek, K., Płazińska, M. T., & Królicki, L. (2015). Diagnosa and treatment of Graves' disease with particular emphasis on appropriate techniques in nuclear medicine. General State of Knowledge. *Nuclear Med. Rev.* 18(2), 110-116.
- Regani, F. (2001). Gambaran kadar malondialdehid (MDA) darah pada penderita hipertiroid. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Reid, J. R., & Wheeler, S. F. (2005). Hyperthyroidism: diagnosa and treatment. *Am. Fam. Physician.* 72(4), 623-630.
- Robbins, S.L, Kumar, V. & Cotran, R.S. (2012). *Buku ajar patologi Ed 7*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

- Sagitha, I.G.E. (2013). Studi penggunaan obat antitiroid pada pasien hipertiroid (penelitian dilakukan di Poli Tiroid Unit Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Siregar, C.J.P & Kumulosasi, E. (2006). *Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Sjamsuhidayat, R., & De Jong, W. (2004). *Buku ajar ilmu bedah Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Suherman, S. K. (2007). *Farmakologi dan Terapi*, Ed V. Jakarta: Gaya Baru.
- Yeung, S. J. (2013). *Graves disease*. Medscape. Diakses 22 Desember 2015 dari <http://emedicine.medscape.com>.
- Yuza, S.H. (2007). Gambaran kadar T₃, T₄, dan TSH pada penderita tirotoksikosis di bagian Penyakit Dalam RS. Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari–31 Desember 2006. *Skripsi*. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Weetman, A. P. (2000). Graves' disease. . *N. Engl. J. Med.*, 343(17), 1236-1248.
- WHO. (2002). *Promoting rational use medicine*. Geneva: Core Components.
- WHO. (2012). *Rational use of medicines*. Diakses 18 Juni 2016. Dari http://www.who.int/medicines/areas/rational_use/en/.

